

PEDOMAN
PENELITIAN DOSEN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALANGKA RAYA



T i m

Dr. H. Abdul Qodir, M.Pd
Dr. H. Jirhanuddin, M.Ag
Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
Ajahari, M.Ag
Dr. Dakir, MA
Dr. Ahmad Dokhair, M.HI
Abdul Azis, M.Pd
Dr. Desi Erawati, M.Ag

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALANGKA RAYA
2015

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya serta dengan menghaturkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan Penyusunan Program Kerja dan Data Dukung Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Tahun 2015 – 2019 IAIN Palangka Raya Tahun 2015.

Laporan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban Tim terhadap pelaksanaan kegiatan Penyusunan Program Kerja dan Data Dukung Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Tahun 2015 – 2019 IAIN Palangka Raya yang telah dilaksanakan sejak bulan April s.d. Agustus 2015. Berkat kerjasama yang baik antar anggota Tim kegiatan ini dapat berjalan baik dan lancar hingga selesai.

Tentu saja dalam pelaksanaannya barangkali ada kekurangan dan kelemahannya, maka kritik dan saran yang baik kami harapkan demi kebaikan pelaksanaan kegiatan Penyusunan Program Kerja dan Data Dukung Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Tahun 2015 – 2019 IAIN Palangka Raya yang akan datang.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih atas bantuan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, semoga semuanya menjadi amal kebaikan yang mendapatkan pahala di sisi Allah SWT. Amin.

Palangka Raya, September 2015

Ketua Tim,

Ajahari, M.Ag

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pengertian	1
B. Dasar Pelaksanaan	1
C. Tujuan Umum dan Khusus	2
D. Ruang Lingkup	3
BAB II KATEGORI PENELITIAN	7
A. Penelitian Individual	7
B. Penelitian Kelompok	7
1. Penelitian Dosen bersama Mahasiswa	7
2. Penelitian Kolaboratif	8
3. Penelitian Kebijakan	9
C. Penelitian Kompetitif (Hibah Bersaing)/Integrasi Keilmuan	9
BAB III PROPOSAL PENELITIAN	12
A. Komponen dan Isi Proposal	12
B. Teknis Penyusunan Proposal	13
1. Proposal Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif	13
2. Proposal Penelitian Participatory Action Research (PAR)	17
3. Proposal Penelitian Community Based Research (CBR)	20
C. Penilaian Proposal Penelitian	22
D. Prosedur Pengajuan Proposal	26
E. Seminar Proposal	30
BAB IV DANA PENELITIAN	32
A. Anggaran Dana	32
B. Prosedur Pengajuan Dana	32
BAB V SEMINAR DAN PELAPORAN	35
A. Seminar Hasil Penelitian	35
B. Pelaporan Hasil Penelitian	35

EKSEKUTIF SUMMARY

Kegiatan Penyusunan Program Kerja dan Data Dukung Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Tahun 2015 – 2019 IAIN Palangka Raya ini dilaksanakan sejak Bulan Juli s.d. Agustus 2015, bertempat di LP2M IAIN Palangka Raya.

Panitia/Tim yang bekerja dalam kegiatan Penyusunan Program Kerja dan Data Dukung Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Tahun 2015 – 2019 IAIN Palangka Raya ini berjumlah 9 orang, yang terdiri dari Pengarah, Penanggungjawab, Ketua, Sekretaris, dan anggota 5 orang.

Tujuan dari Penyusunan Program Kerja dan Data Dukung Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Tahun 2015 – 2019 IAIN Palangka Raya ini adalah: (1) Tersusunnya visi dan misi yang jelas LP2M yang mengacu pada visi dan misi IAIN Palangka Raya; (2) Adanya pembagian tugas yang jelas bagi personalia yang ada di LP2M mulai dari Ketua, Sekretaris, Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan, Kepala Pusat Pengabdian, Kepala Pusat Studi Gender dan Anak, serta Kasubbag Tata Usaha dan staf; (3) Tersusunnya program kerja yang jelas dan terukur di LP2M sejak tahun 2015 – 2019 baik untuk jangka pendek, menengah dan jangka panjang; (4) Memudahkan dalam perencanaan, pelaksanaan, kontrol dan evaluasi berbagai program dan kegiatan karena adanya SOP dan flowchart yang telah disusun di LP2M.

Biaya yang digunakan untuk kegiatan Penyusunan Program Kerja dan Data Dukung Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Tahun 2015 – 2019 IAIN Palangka Raya ini berjumlah Rp. 20.000.000,- (*dua puluh juta rupiah*), yang bersumber dari DIPA IAIN Palangka Raya tahun 2015.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi. Penelitian dosen IAIN Palangka Raya mengacu kepada standar nasional pendidikan tinggi khususnya standar nasional penelitian yang terdiri dari 8 (delapan) standar yaitu: (a) standar hasil penelitian; (b) standar isi penelitian; (c) standar proses penelitian; (d) standar penilaian penelitian; (e) standar peneliti; (f) standar sarana dan prasarana penelitian; (g) standar pengelolaan penelitian; dan (h) standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

Perguruan tinggi, khususnya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya mempunyai kewajiban menyelenggarakan kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang dikenal dengan nama Tridharma. Dalam hal pengelolaan penelitian, sub institusi yang mengelola adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), seperti tertera pada organisasi dan tata kerja IAIN Palangka Raya Pasal 52.

Dosen idealnya memiliki kompetensi dalam ketiga bidang. Selain mengajar, dosen dituntut untuk dapat melakukan kegiatan penelitian, mulai dari menyusun proposal, melaksanakan penelitian, menulis laporan hasil penelitian serta mendiseminaskannya. Untuk mendukung kompetensi dan mendukung arah yang jelas dalam penyelenggaraan kegiatan penelitian di IAIN Palangka Raya, maka sangat dirasa perlu menyusun buku pedoman yang menguraikan secara ringkas pokok-pokok kegiatan penelitian yang diberlakukan untuk seluruh dosen IAIN Palangka Raya supaya proses dan hasil penelitian dapat tertata rapi dan taat asas.

B. Dasar Pelaksanaan/Dasar Hukum

Pembinaan dan pengembangan penelitian di IAIN Palangka Raya didasarkan kepada beberapa peraturan pokok, antara lain:

1. Undang-undang Nomor: 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

3. Undang-undang Nomor: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang-undang Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
5. Permendikbud Nomor: 49 Tahun 2014 tentang Standarisasi Pendidikan Tinggi.
6. Surat Keputusan Menpan dan RB Nomor: 8 Tahun 2012 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN.
7. Perpres RI Nomor: 144 tahun 2014 tentang Perubahan Bentuk STAIN menjadi IAIN Palangka Raya.
8. Keputusan Menteri Agama RI No. B.II/3/01152.1 tentang Rektor IAIN Palangka Raya Periode 2015-2019.
9. Surat keputusan menteri agama RI Nomor: Tahun 2015 tentang Statuta IAIN Palangka Raya.
10. Surat Keputusan Rektor IAIN Palangka Raya Nomor: Tahun 2015 tentang Roadmap (Grand Design) IAIN 2015-2039.
11. Surat Keputusan Rektor IAIN Palangka Raya Nomor: Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Pengembangan (Renstra) IAIN 2015-2019.

C. Tujuan Umum dan Khusus

Tujuan disusunnya pedoman penelitian ini secara umum adalah untuk merealisasikan perencanaan, proses dan hasil penelitian yang standar. Hasil penelitian yang standar sebagaimana dijelaskan pada standar hasil penelitian perguruan tinggi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian di perguruan tinggi harus diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
2. Hasil penelitian dimaksud adalah semua luaran (*output*) yang dihasilkan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik.
3. Hasil penelitian mahasiswa, selain harus memenuhi ketentuan pada poin (2), harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan perguruan tinggi (IAIN Palangka Raya).
4. Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional, wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat, lembaga pendidikan dan

lembaga lain.

Tujuan penyusunan pedoman penelitian ini secara khusus di IAIN Palangka Raya adalah untuk:

1. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia di IAIN Palangka Raya dengan terbentuknya kelompok dosen profesional yang memiliki kompetensi baik dalam bidang pengajaran maupun penelitian.
2. Terbentuknya kelompok-kelompok peneliti dengan *track record* dan *core competency* yang konsisten dengan bidang keahlian.
3. Meningkatkan kegiatan penelitian dan kreativitas tenaga pengajar dalam penelitian sebagai bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan yang dibina oleh lembaga penelitian, program studi, dan lintas program studi atau lintas disiplin ilmu.
4. Meningkatkan mutu penelitian secara berkelanjutan melalui program penelitian unggulan IAIN Palangka Raya dengan mekanisme penelitian yang mengacu pada kebutuhan masyarakat dan kebutuhan pengembangan institusi serta kualitas.
5. Meningkatkan publikasi hasil penelitian dosen dalam media publikasi ilmiah, dalam jurnal terakreditasi nasional maupun internasional baik di dalam maupun luar negeri.
6. Meningkatnya perolehan HAKI, baik nasional maupun internasional.
7. Optimalisasi fungsi pangkalan data (*database*) sumberdaya manusia dan informasi hasil penelitian IAIN Palangka Raya.
8. Berkembangnya penelitian yang berorientasi pada pemanfaatan sumberdaya umat Islam, alam dan budaya Kalimantan Tengah untuk peningkatan kesejahteraan dan kemandirian daerah.

D. Ruang lingkup

Penelitian perguruan tinggi (IAIN Palangka Raya) meliputi penelitian ilmu terapan seperti keberagaman atau religiusitas, pembelajaran (evaluasi, media pembelajaran, metode pembelajaran dan sejenisnya) dan penelitian dasar (sains murni/ *pure sciences*), penelitian kebijakan (*policy research*) serta integrasi keilmuan. Hasil penelitian diharapkan agar memberikan sumbangan signifikan bagi pemecahan masalah kehidupan umat Islam, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan materi ajar, menyusun kebijakan, mengaplikasikan teori, merevisi teori bagi pengajaran, atau membantu pihak lain dalam memecahkan permasalahan.

Pedoman ini diimplementasikan sekurangnya dalam lima tahun ke depan. Oleh karenanya, dipandang urgens memperhatikan Rencana Strategis IAIN tahun 2015-2019 khususnya Kualitas Penelitian (*Research Quality*). Renstra mengarahkan kepada tujuan akselerasi kinerja penelitian di IAIN Palangka Raya dalam upaya peningkatan kualitas hasil penelitian yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan menuju *Teaching Islamic University*. Tujuan program ini diharapkan dapat dicapai dengan kebijakan dasar dan rencana penelitian sebagai berikut:

1. Rencana Program

- a. Pengembangan penelitian di IAIN Palangka Raya diarahkan untuk mendukung dan memperkuat nilai dasar IAIN dan distingsi keilmuan setaraf fakultas/prodi.
- b. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen Senior bergelar Doktor sebagai pengembang kelompok-kelompok peneliti berbasis konsorsium keilmuan dosen dan integrasi keilmuan.
- c. Pengembangan penelitian sains bertaraf nasional dan Internasional berbasis kearifan lokal baik di tingkat institut, fakultas, pascasarjana dan prodi.
- d. Meningkatkan kerja sama penelitian dengan lembaga nasional dan internasional berbasis konsorsium dosen.
- e. Peningkatan publikasi ilmiah terakreditasi nasional dan internasional.
- f. Pengembangan journal elektronik terakreditasi nasional dalam Website IAIN Palangka Raya.
- g. Peningkatan budaya akademik, meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi.
- h. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan pengabdian masyarakat.
- i. Revitalisasi peran koordinasi LP2M serta penjamin mutu dengan pusat-pusat penelitian luar IAIN Palangka Raya.
- j. Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah melalui pelatihan/workshop.
- k. Peningkatan HAKI (pengusulan HAKI bagi karya dosen).
- l. Peningkatan kualitas penelitian melauai peningkatan biaya penelitian.

2. Rencana dan Kegiatan Penelitian

- a. Pemberdayaan Guru Besar Dosen bergelar Doktor sebagai pengembang kelompok peneliti.
 - 1) Pembentukan dan pendampingan, kelompok peneliti oleh profesor/doktor di tingkat fakultas/pascasarjana.
 - 2) Melakukan studi banding/seminar/lokakarya di Universitas dan Pusat-Pusat Riset Dalam dan Luar Negeri.
- b. Pengembangan penelitian bertaraf nasional berbasis kearifan lokal baik di tingkat institut maupun fakultas/pascasarjana.
 - 1) Pembentukan kelompok studi di tingkat fakultas.
 - 2) Pembentukan pusat studi di tingkat institut dengan koordinator LP2M.
- c. Meningkatkan kerja sama penelitian dengan lembaga nasional dan internasional.
 - 1) Pemantapan dan optimalisasi jejaring yang sudah ada dengan lembaga nasional dan Internasional dalam bidang riset.
 - 2) Pembentukan jejaring riset berskala nasional dan Internasional.
- d. Peningkatan publikasi nasional.
 - 1) Mengikuti akselerasi program/ aktivitas dari tim publikasi nasional IAIN Palangka Raya.
 - 2) Pemberian insentif untuk publikasi nasional dan internasional oleh Institut.
- e. Pengembangan jurnal elektronik nasional dalam Website IAIN Palangka Raya.
 - 1) Upload jurnal dari masing-masing fakultas ke Website IAIN Plangka Raya.
 - 2) Implementasikan jurnal elektronik LP2M.
 - 3) Pemberian insentif pada pengelola dan pelaksana kegiatan tersebut.
- f. Peningkatan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi.
 - 1) Melaksanakan seminar ilmiah nasional secara reguler di tingkat institut/fakultas.
 - 2) Melaksanakan penulisan artikel ilmiah nasional secara reguler di tingkat institut/fakultas.
 - 3) Memberikan dana hibah kompetitif seminar Ilmiah dan penulisan artikel ilmiah nasional oleh institut/fakultas.
- g. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan pengabdian masyarakat.
 - 1) Memanfaatkan hasil-hasil riset untuk kepentingan integrasi bahan ajar.

- 2) Memanfaatkan hasil-hasil riset berupa buku untuk kepentingan publikasi masyarakat luas.
- h. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) dengan pusat-pusat penelitian khususnya tingkat fakultas.
 - 1) Mengadakan pertemuan reguler dengan P2M sebulan sekali.
 - 2) Penyediaan dana pendamping kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan.
- i. Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah nasional.
 - 1) Workshop penelitian untuk publikasi terakreditasi nasional.
 - 2) Workshop penulisan karya ilmiah untuk publikasi nasional.

Berdasar program dan kegiatan penelitian, sasaran penelitian yang ingin dicapai adalah peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, yang terbagi dalam 3 program besar yaitu peningkatan mutu hasil-hasil penelitian, pengembangan pemanfaatan ilmu pengetahuan, dan peningkatan manfaat bagi masyarakat. IAIN Palangka Raya juga sudah menetapkan fokus penelitian pada 5 (lima) tema pokok, yaitu: (1) integrasi keilmuan/ pengembangan sains terapan dan sains murni (termasuk *bioherbal issues*), (2) isu-isu pengembangan lembaga internal dan eksternal, (3) isu Islam dan Konservasi Lingkungan (*Islam and Green Issues*), (4) Religiusitas muslim muallaf dan budaya lokal Borneo, dan (5) Kajian Komunitas Borneo dan Keberagamaan. Lima tema pokok ini dijabarkan lebih lanjut oleh bidang-bidang ilmu terkait yang dikembangkan IAIN Palangka Raya dan dimanifestasikan dalam *Research road map* oleh masing-masing pusat studi dan fakultas.

IAIN Palangka Raya secara bertahap akan mendorong program pengembangan penelitian agar terus dapat ditingkatkan dengan memberikan berbagai stimulan baik material maupun non-material, mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan, membuka akses informasi, memfasilitasi upaya-upaya memperoleh peluang dana ataupun kerjasama penelitian dan pengembangan masyarakat, serta meningkatkan kemampuan para peneliti seiring dengan tuntutan profesionalisme dalam era kompetisi yang semakin tinggi.

BAB II

KATEGORI PENELITIAN

A. Penelitian Individual

Penelitian individual merupakan penelitian yang dilakukan dosen secara mandiri. Penelitian individual diharapkan dapat menggali, menemukan, dan mengeksplorasi teori dan temuan baru yang terkait dengan keilmuan yang ditekuninya.

Topik dan isu penelitian individual meliputi:

1. Penelitian keilmuan dasar (*basic research*). Yaitu penelitian pengembangan keilmuan dosen di tingkat program studi. Diharapkan topik dan judul penelitian yang diusulkan berhubungan dengan mata kuliah atau keilmuan yang ditekuninya, baik Islamic studies, ilmu sosial-humaniora sains dan teknologi serta eksak.
2. Penelitian terapan dan pengembangan (*applied research and developmental research*). Yaitu penelitian Islam yang bercorak inter dan multi disiplinier, atau dalam bentuk pengembangan keilmuan teori dan praktik serta pengembangan kehidupan masyarakat. Isu dan topik penelitian diutamakan yang masih berhubungan dengan keilmuan yang ditekuninya.

Program Penelitian Individual ini diperuntukkan bagi dosen tetap IAIN Palangka Raya dan dibagi dalam beberapa kategori sesuai dengan kepangkatan dosen yaitu guru besar, lektor kepala, lektor dan asisten ahli.

B. Penelitian Kelompok

Penelitian ini bertujuan untuk menggali, mendeskripsikan dan menemukan teori-teori baru. Penelitian ini diharapkan memiliki dampak akademis bagi pengembangan keilmuan Islam, atau jika dalam bentuk kebijakan diharapkan penelitian ini memberikan sumbangsih signifikan pengembangan keilmuan dan atau bagi perumusan dan evaluasi kebijakan.

Penelitian kelompok ini dibagi dalam beberapa klasifikasi yakni:

1. Penelitian Kelompok Dosen bersama Mahasiswa

Penelitian ini bertujuan untuk menggali, mendeskripsikan dan menemukan teori-teori baru. Penelitian ini diharapkan memiliki dampak akademis bagi pengembangan

keilmuan Islam, atau jika dalam bentuk kebijakan diharapkan penelitian ini memberikan sumbangsih signifikan pengembangan keilmuan dan atau bagi evaluasi dan perumusan kebijakan.

Penelitian ini merupakan kolaborasi dosen bersama mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan pendekatan dan pola baru dalam penelitian, baik dari aspek metode, strategi, teknik dan pelaporan. Yang menjadi keunggulan dalam penelitian ini adalah kemutakhiran metode dan orisinilitas isu sehingga kontribusi nyata pada pengembangan keilmuan tampak dalam proses dan hasil penelitian.

Ketentuan umum penelitian dosen bersama mahasiswa sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dipimpin seorang dosen sekurang-kurangnya berpangkat Lektor Kepala atau bergelar Doktor, dengan anggota minimal 2 orang mahasiswa.
- b. Bersedia untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam temu ilmiah minimal di tingkat institut serta bersedia mempublikasikan dalam bentuk buku dan jurnal terakreditasi.
- c. Metode yang dipakai dapat menggunakan kualitatif, kuantitatif, *Participatory Action Research* (PAR), dan atau *Community Based Research* (CBR)
- d. Isu penelitian yang berhubungan dengan keilmuan yang dikembangkan di IAIN Palangka Raya dengan penekanan pada kemutakhiran, orisinalitas dan dampak akademik maupun kebijakan.

2. Penelitian Kolaboratif

Penelitian kolaboratif adalah jenis penelitian yang dilakukan dosen secara berkelompok dengan jumlah minimal 4 orang dosen. Adapun isu dan topik yang dapat diangkat dan dikembangkan adalah yang berkaitan dengan bidang keilmuan yang menjadi keahlian dosen.

Kriteria peneliti kolaboratif adalah sebagai berikut:

- a. Ketua tim peneliti minimal dosen berpangkat Lektor Kepala atau bergelar Doktor.
- b. Satu di antara anggota peneliti bergelar Doktor.
- c. Penelitian dilakukan di dalam dan luar negeri.

- d. Melibatkan lembaga atau individu luar sebagai mitra atau resource person yang terlibat dalam proses penelitian.
- e. Proposal dan laporan penelitian menggunakan bahasa Indonesia atau Arab atau Inggris.
- f. Bersedia untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam temu ilmiah di tingkat institut serta bersedia mempublikasikan dalam bentuk buku dan atau jurnal terakreditasi.

3. Penelitian Kebijakan

Penelitian kebijakan adalah kategori penelitian yang dilakukan dengan jumlah minimal peneliti 8 orang yang terdiri dari dosen dan tenaga administrasi. Isu dan topik yang dapat diangkat dan dikembangkan dalam penelitian ini harus terkait dengan pengembangan kelembagaan.

Keanggotaan Penelitian Kebijakan sebagai berikut:

- a. Beranggotakan 3 orang dosen dan 2 tenaga kependidikan/administrasi yang diketuai oleh dosen sekurang-kurangnya bergelar Doktor dan berpangkat Lektor Kepala, sedang untuk anggota sekurang-kurangnya berijazah S-2 dan berpangkat lektor/III c baik anggota dari dosen maupun dari tenaga kependidikan.
- b. Keikutsertaan tenaga kependidikan/administrasi harus sesuai dengan bidang keahlian yang dibutuhkan dalam penelitian.
- c. Tim mendapatkan rekomendasi tertulis dari Fakultas di lingkungan IAIN Palangka Raya.
- d. Isu penelitian harus berhubungan dengan pengembangan kelembagaan di IAIN Palangka Raya.

C. Penelitian Kompetitif (Hibah Bersaing)/Integrasi Keilmuan

Kompetitif yang dimaksud adalah proses seleksi untuk mendapatkan dana penelitian yang ditawarkan kepada para dosen yang tentu lebih selektif dari beberapa aspek dan persyaratannya. Tema dan volume dana penelitian kompetitif memiliki jangkauan yang jauh ke depan dan memiliki karakteristik yang ditentukan oleh pihak penyedia dana. Penelitian ini dimungkinkan bersifat tahun jamak atau *multi years* untuk mencapai produk

yang manfaat besar bagi lembaga dan atau bagi keilmuan yang dikembangkan institusi. Penelitian unggulan institusi (IAIN), termasuk salah satunya misalnya penelitian tentang Bioherbal Kalimantan. Dalam hal ini, latar belakang keilmuan calon peneliti yang sebidang ilmu dan kekuatan penguasaan ilmu penelitian (metodologi) bagi calon peneliti tetap mendapat prioritas dalam penentuan tim peneliti kompetitif.

Kegiatan penelitian Hibah Bersaing dilaksanakan sebagai salah satu model penelitian kompetitif yang tergolong dalam kelompok penelitian mandiri yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan iptek. Penelitian Hibah Bersaing diperuntukkan bagi dosen produktif, dengan lama penelitian 2-3 tahun, kecuali bagi peneliti yang berhasil mempublikasikan hasilnya pada jurnal internasional dan atau memperoleh HKI (paten atau lainnya).

Dalam proses seleksi, bila dirasa perlu pengusul diundang untuk memaparkan usul penelitiannya di hadapan para penilai yang ditunjuk. Setiap tahun, peneliti harus memaparkan kemajuan pekerjaannya dan usul kegiatannya (bila ada) di hadapan para pembahas dalam Seminar Pemantauan Hibah Bersaing. Setahun setelah penelitian Hibah Bersaing tuntas dilaksanakan, peneliti akan diseleksi dan diundang untuk memaparkan hasil penelitian kumulatifnya dihadapan para penentu kebijakan tingkat nasional dan para peneliti lain.

Persyaratan administrasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Tim Peneliti terdiri atas Peneliti Utama dan Anggota.
2. Peneliti utama sekurang-kurangnya bergelar S2 berpangkat Lektor Kepala.
3. Bila Peneliti Utama berhalangan, penggantinya minimum bergelar S2 dan berasal dari perguruan tinggi yang sama.
4. Biodata pengusul mencerminkan *track record* yang relevan dengan penelitian yang diusulkan.
5. Jumlah anggota maksimum 3 orang (diutamakan multi disiplin). Tugas dan peran setiap peneliti diuraikan dengan jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan. Susunan anggota peneliti dari waktu ke waktu dapat berubah, sesuai dengan kebutuhan penelitian.
6. Pengusul yang berstatus mahasiswa, lembaga pengusul adalah perguruan tinggi asal yang bersangkutan.

7. Hanya diperbolehkan maksimum 2 kali sebagai ketua dan/atau anggota, kecuali bagi peneliti yang berhasil mempublikasikan hasilnya pada jurnal internasional dan memperoleh HKI dapat mengajukan untuk periode berikutnya.
8. Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan 1 usulan pada tahun yang sama, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota.
9. Ketua peneliti tidak menjadi peneliti utama atau anggota dalam penelitian dengan sumber dana sama pada tahun yang sama.
10. Pelaksanaan penelitian (termasuk penggunaan dana) harus terdokumentasi dalam bentuk logbook, meliputi tanggal, kegiatan, dan hasilnya.
11. Peneliti utama yang mewakilkan kepada anggota pada saat pemaparan harus melimpahkan status peneliti utama kepada anggota yang mewakili dan diketahui oleh lembaga penelitian. Peneliti utama pengganti harus berasal dari perguruan tinggi yang sama.
12. Penelitian yang dihentikan sebelum masanya akibat kelalaian, diberi sanksi tidak diperkenankan mengajukan usulan penelitian apapun dalam kurun waktu 2 tahun berturut-turut.

Setelah penelitian selesai, para peneliti harus menyajikan hasil penelitiannya dalam forum nasional/internasional dan mempublikasikannya dalam jurnal internasional atau sekurang-kurangnya dalam jurnal nasional terakreditasi. Hasil penelitian harus dipublikasikan selambat-lambatnya pada tahun kedua sejak penelitian dimulai. Luaran lainnya yang diharapkan dari program ini adalah: (1) proses dan produk ipteks (metode, blue print, prototype, sistem, kebijakan atau model); (2) HKI; (3) bahan ajar; (4) teknologi tepat guna; dan (5) laporan penelitian.

BAB III PROPOSAL PENELITIAN

A. Teknik Penulisan

Proposal penelitian ditulis dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Proposal yang diajukan oleh pengusul minimal 15 (lima belas) halaman yang diketik pada kertas ukuran A4; spasi ganda (2 lines); huruf Times New Roman size 12 point; margin 3 cm.
2. Naskah ditulis dengan menggunakan selingkung *footnote* (catatan kaki) yang memuat nama penulis, judul tulisan, kota tempat penerbitan, nama penerbit, dan tahun terbit serta halaman.

B. Komponen dan Isi Proposal

1. Proposal penelitian kualitatif-kuantitatif, minimal memuat :
 - a. Judul.
 - b. Latar Belakang Masalah.
 - c. Masalah/Rumusan Masalah/Permasalahan (Kuantitatif)/Pertanyaan Penelitian (Kualitatif).
 - d. Tujuan Penelitian.
 - e. Manfaat Penelitian.
 - f. Penelitian Terdahulu yang Relevan.
 - g. Landasan Teori/ Kerangka Konseptual.
 - h. Metode Penelitian.
 - i. Sistematika Pembahasan (proposal disertai daftar referensi, jadwal, usulan anggaran dan Curriculum Vitae peneliti).
2. Proposal penelitian PAR (*Participatory Action Research*), minimal memuat :
 - a. Judul penelitian
 - b. Isu dan fokus penelitian
 - c. Alasan memilih komunitas sebagai subyek penelitian
 - d. Kondisi komunitas saat ini
 - e. Kondisi komunitas yang diharapkan
 - f. Strategi yang akan digunakan
 - g. Pihak-pihak yang akan dilibatkan (jika sudah masuk ke pemberdayaan)
 - h. Resources yang dimiliki

- i. Model pelaporan (proposal disertai daftar referensi, jadwal, usulan anggaran dan CV peneliti)
3. Penelitian CBR (*Community Based Research*), minimal memuat:
- a. Judul Penelitian.
 - b. Latar Belakang.
 - c. Tujuan Penelitian.
 - d. Tinjauan Pustaka.
 - e. Metode Penelitian.
 - f. Knowledge Translation.
 - g. Tim Peneliti dan Keahlian masing-masing.
 - h. Komunitas dan macam keterlibatannya.
 - b. Budget.
 - c. Time line.
 - d. Curriculum vitae.
 - e. Surat kesepakatan dengan komunitas mitra.

B. Teknis Penyusunan Proposal

1. Proposal Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

a. Pengantar

Penelitian dengan menggunakan pendekatan dan metode kualitatif dan kuantitatif merupakan penelitian yang sudah akrab bagi komunitas akademik, tidak terkecuali bagi komunitas akademik IAIN Palangka Raya. Dikatakan sangat akrab karena dua pendekatan ini merupakan materi wajib yang harus dipelajari, dan dipraktikkan dalam kegiatan akademik penelitian untuk semua jenjang.

Panduan penyusunan proposal ini disusun bukan dalam rangka meng-ulang kembali atas materi yang sudah terbiasa oleh komunitas akademik, melainkan untuk mensinkronkan isi proposal yang menjadi syarat administratif dan syarat akademik. Hal ini penting dikemukakan, karena pada kenyataannya ditemukan beberapa peneliti yang menulis proposal melebihi ekspektasi pemberi bantuan. Meskipun secara substantif isi proposal dikategorikan bagus, namun karena persoalan teknis yang keliru, sering kali proposal dimasukkan pada kantong sampah karena tidak memenuhi standar yang ditetapkan.

b. Judul Penelitian

Judul penelitian adalah bentuk singkat atau ekspresi dari subyek yang diteliti. Judul diharapkan lugas, menggunakan kalimat berita bukan kalimat tanya dan tidak menimbulkan multi tafsir.

c. Latar Belakang Masalah

Latar belakang merupakan suatu pemaparan terkait dengan fenomena yang terjadi, yang mendasari atau menginspirasi penulis untuk mengangkat tema penelitian sehingga dari sini diharapkan judul dan latar belakang terdapat sinkronisasi dan keterkaitan. Terdapat dua hal yang diperhatikan dalam merumuskan dan menyusun latar belakang penelitian. Pertama, penelitian seharusnya didasari oleh suatu urgensi kebutuhan masyarakat atau keilmuan untuk menjawab suatu permasalahan. Sedangkan masalah yang dijadikan acuan dalam penelitian diharapkan memenuhi kriteria kriteria berikut ini:

- 1) Nilai guna dari masalah penelitian yang diangkat
- 2) Daya tarik dari masalah penelitian yang diangkat
- 3) Originalitas dari solusi yang ditawarkan dari masalah penelitian yang diangkat
- 4) Masalah yang diangkat cukup terukur untuk dipecahkan
- 5) Ketersediaan data dari masalah yang diangkat

Kedua, hindari duplikasi penelitian yang pernah dilakukan terkecuali memiliki nilai beda yang signifikan ataupun berupa penyempurnaan dari penelitian terdahulu.

Dalam menyusun latar belakang masalah, perlu disertai dengan data-data pendukung baik data kualitatif maupun kuantitatif untuk memperkuat argumentasi mengapa masalah tersebut layak untuk diteliti. Ketersediaan data pendukung tergantung kepada pada komitmen peneliti untuk melakukan penelitian. Data pendukung dapat diperoleh melalui observasi, kajian referensi atau wawancara terbatas dengan berbagai sumber (*preliminary research*).

d. Rumusan Masalah

Penelitian/Pertanyaan Penelitian rumusan masalah yang baik adalah yang didukung oleh latar belakang yang memadai dan logika berfikir yang terstruktur. Ruh dari penelitian adalah terletak pada point inti yang dimunculkan pada rumusan masalah. Oleh karena itu keterkaitan antara judul, latar belakang dan rumusan masalah haruslah bersinergi dan saling terkait satu sama lain.

Terdapat dua hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan rumusan masalah. Pertama, rumusan masalah dimaksudkan untuk mempertajam masalah masalah yang akan diangkat dalam penelitian. Kedua rumusan masalah disarankan berupa kalimat pertanyaan dan bukan kalimat pernyataan. Keuntungan rumusan masalah/pertanyaan penelitian dalam kalimat pertanyaan adalah untuk memudahkan dalam memusatkan perhatian pada jawaban yang akan dicari.

e. Tujuan Penelitian

Informasi yang ingin digali guna menjawab rumusan masalah adalah tujuan penelitian. Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan tujuan penelitian. Pertama, adanya target yang hendak diraih dalam penelitian.

Kedua, adanya keselarasan antara tujuan yang ingin diraih dengan rumusan masalah yang disusun. Ketiga, adanya proses penjajagan atau uji coba atau membuat blue print atau prototype solusi dari masalah yang muncul yang tertuang dalam tujuan penelitian.

f. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah proses penciptaan daya guna dari suatu solusi yang ditawarkan oleh suatu penelitian. Umumnya manfaat dari penelitian selalu dikaitkan dari pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta solusi masalah masalah pembangunan.

Manfaat penelitian disusun secara praktis dan measurable. Perlu digambarkan manfaat akademis dan praktis dari penelitian. Karena proses penelitian sangat akademis, maka perlu dipertegas tentang manfaat akademis dari proses yang akan dilakukan. Sementara manfaat praktis bermaksud untuk menggambarkan nilai guna penelitian bagi kepentingan masyarakat dan kemanusiaan.

g. Tinjauan Pustaka/Kajian Terdahulu

Tinjauan pustaka adalah suatu rangkaian teori atau hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan tema dan topik dengan penelitian yang dijalankan. Tinjauan Pustaka ini adalah tinjauan yang bersifat teoritis.

Untuk menggambarkan posisi penelitian dan keterkaitan dengan penelitian sejenis yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, perlu digambarkan tentang kajian dari penelitian terdahulu. Untuk memetakan posisi penelitian diperlukan penelusuran berbagai referensi dari hasil penelitian terdahulu. Dari proses

ini akan tergambar kesamaan, perbedaan dan letak pentingnya isu dan topik penelitian diangkat ke permukaan.

h. Hipotesis

Apabila suatu penelitian menggunakan hipotesis, terdapat tiga hal yang harus diperhatikan. Pertama, hipotesis muncul setelah penyusunan tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara atas suatu persoalan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Kedua, kelogisan, kejelasan dan keterukuran hipotesis menjadi keharusan. Ketiga, hipotesis seyogyanya dapat memperjelas permasalahan dan memudahkan dalam menyusun cara-cara penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif, perumusan Hipotesis menjadi keniscayaan. Peneliti biasanya dalam merumuskan gagasan yang akan dituangkan dalam angket atau kuesioner berangkat dari hipotesis ini.

i. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah satu tata urutan dan tahapan dilakukannya penelitian. Di mana dalam metode penelitian dilengkapi dengan bagan penelitian yang menggambarkan penahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luarannya, dan indikator capaian yang terukur.

Oleh karena itu metode penelitian pada umumnya meliputi:

- 1) Tempat atau lokasi penelitian.
- 2) Bahan-bahan dan alat-alat yang dipakai dalam penelitian (kalau ada).
- 3) Populasi, sampel dan metode penentuan sampel.
- 4) Cara membuat dan jumlah benda uji/instrumen.
- 5) Jalannya/alur pikir penelitian secara rinci.
- 6) Cara memperoleh dan mengolah data.
- 7) Cara analisis, termasuk rumus-rumus yang digunakan.

j. Personalia Penelitian

Pada bagian ini termuat struktur organisasi dan personalia yang terlibat di dalam penelitian, mulai dari ketua peneliti, anggota, tenaga lapangan dan tenaga administrasi.

Masing-masing jenis pekerjaan tenaga peneliti diurai sedemikian rupa. Dalam hal ini untuk menghindari adanya beban ganda antar anggota peneliti sekaligus memudahkan dalam pekerjaan penelitian.

k. Daftar Pustaka

Disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad (alfabeta) nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam proposal penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Diutamakan dari jurnal terbaru dalam 5 tahun terakhir. Sedangkan buku direkomendasikan yang diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

1. Bagian Akhir

- 1) Uraian Perkiraan Biaya Penelitian. Pembiayaan diperinci berdasarkan jenis pengeluaran, yaitu gaji dan upah, peralatan, bahan habis pakai (materi penelitian), perjalanan dan lain-lain (pemeliharaan, pertemuan/lokakarya/seminar, penggandaan, pelaporan, publikasi). Standar pembiayaan harus sesuai Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Umum Tahun Anggaran berjalan. Disamping itu, tidak diperkenankan adanya belanja peralatan dan belanja barang modal.
- 2) Uraian Jadwal Penelitian. Buatlah jadwal kegiatan penelitian yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk bar chart sebagai gambaran rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut.
- 3) Instrumen Penelitian. Pada bagian ini lampirkan draft instrumen yang akan digunakan seperti angket, kuesioner, daftar pertanyaan dan lain sebagainya. Instrumen sebagai alat ukur tentang kesiapan peneliti dalam pengambilan data. Dalam penelitian kuantitatif, angket atau kuesioner merupakan keniscayaan untuk disertakan dalam proposal penelitian.
- 4) Curriculum Vitae. Cantumkan secara lengkap biodata peneliti (track record penelitian) yang relevan dengan topik penelitian yang diusulkan (harus ditandatangani dan diberi tanggal penandatanganan). Curriculum vitae dapat memuat:
 - a) Identitas peneliti serta alamat lengkap
 - b) Pendidikan sarjana ke atas (nama perguruan tinggi dan lokasi, gelar, tahun tamat, bidang studi)
 - c) Pengalaman penelitian dan pengalaman profesional yang relevan dengan topik penelitian

- d) Kedudukan/jabatan saat ini yang mencakup nama Institusi, jabatan, dan periode kerja yang disusun secara kronologis.
- e) Daftar publikasi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian yang diusulkan

m. Eksemplar

Jumlah proposal yang dikirim adalah sebagai berikut :

1. 1 (satu) eksemplar proposal yang covernya memuat judul dan pengusul,
2. 3 (tiga) eksemplar proposal yang covernya hanya memuat: judul penelitian, tanpa mencantumkan nama tim peneliti, dan lembaga pengusul.
3. Hard Copy proposal dikirim ke Kantor Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M, Gedung Rektorat Lt. II.

n. Lampiran-lampiran

Lampiran terdiri dari :

- a) Surat Keterangan dari Dekan/Ketua Prodi yang menerangkan peneliti adalah personel yang mempunyai kapabilitas keilmuan, dan background pendidikan yang sesuai terkait bidang kajian yang akan dijadikan sebagai obyek dalam penelitian, ditandatangani oleh Dekan/Ketua Prodi;
- b) Surat Pernyataan Pengusul bahwa proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi dan Surat Pernyataan proposal belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak manapun dalam maupun luar negeri. Surat Pernyataan ini ditandatangani oleh pengusul/ketua tim yang bersangkutan dan dibubuhi materai Rp. 6,000,00 (enam ribu rupiah);
- c) Surat Pernyataan keterlibatan anggota peneliti
- d) Rencana Anggaran Belanja

2. Proposal Penelitian Participatory Action Research (PAR)

a. Pengantar

Bantuan penelitian kelompok klaster *Participatory Action Research* (PAR) adalah dana bantuan yang diberikan secara selektif dan kompetitif untuk meningkatkan mutu proses dan hasil penelitian dosen IAIN Palangka Raya yang berorientasi pada penelitian aksi partisipatif. Bantuan penelitian ini didesain sebagai upaya pemberdayaan dan peningkatan mutu madrasah, pesantren, masjid, atau komunitas miskin/marginal. Penelitian dengan metode PAR merupakan wujud nyata perpaduan antara pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang terangkum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Proses pemberdayaan dalam penelitian ini diorientasikan untuk penguatan

(*empowerment*) komunitas madrasah, pesantren, masjid, dan komunitas miskin/marginal dalam berbagai elemen kehidupannya, yang meliputi kesadaran sosial struktural (mikro maupun makro), paradigma berpikir dan bertindak, *capacity buildings*, manajemen pendidikan, kepemimpinan, kurikulum, pengembangan strategi pembelajaran, *life skills*, atau bidang lain sesuai dengan hasil penilaian kebutuhan (*need assesment*) yang dilakukan secara partisipatif, sehingga komunitas dampingan menjadi lebih berdaya, lebih percaya diri, lebih mandiri, dan lebih mampu mengkonstruksi individu yang kritis, berkualitas, dan bermanfaat bagi komunitasnya.

b. Tujuan

Tujuan bantuan penelitian kelompok klaster PAR bagi dosen IAIN Palangka Raya adalah untuk mewujudkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Menggali realitas sosial dan pengalaman penyelenggaraan pendidikan Islam dengan berbagai permasalahan yang melingkupinya. Dari sejumlah aksi-refleksi yang dilakukan, diharapkan dapat ditemukan teori-teori baru, strategi baru, metode baru, model atau pola yang dapat diterapkan pada madrasah, pesantren, masjid, dan komunitas miskin/ marginal agar pendidikan Islam dan komunitas yang didampingi semakin bermutu, mandiri, dan berdaya.
- 2) Memperkuat dan mengimplementasikan hasil penelitian dan keilmuan Islam yang dipelajari dan diajarkan di IAIN Palangka Raya. Dengan demikian, kontestasi keilmuan yang telah dilakukan selama ini dapat digunakan untuk menjawab dan mentransformasi realitas sosial yang dihadapi masyarakat.
- 3) Meningkatkan kepedulian dan kualitas pengabdian IAIN Palangka Raya kepada masyarakat, sehingga tidak menjadi satuan pendidikan tinggi yang hanya menjadi "menara gading".

c. Fokus Dampingan

Secara umum, bantuan penelitian kelompok klaster PAR difokuskan pada obyek dan/atau subyek dampingan sebagai berikut:

- 1) Madrasah, difokuskan pemberdayaan (*empowerment*) dan peningkatan mutu murid, pendidik, tenaga kependidikan, dan sistem penyelenggaraan kelembagaan yang lebih baik dan mandiri.

- 2) Pesantren, fokus pemberdayaan (empowerment) pada pesantren lebih diprioritaskan pada peningkatan mutu santri, asatidz, pengurus pesantren, dan sistem penyelenggaraan kelembagaan yang lebih baik dan mandiri.
- 3) Masjid, difokuskan untuk pemberdayaan jamaah masjid melalui berbagai kegiatan sosial keagamaan, bidang perekonomian, maupun sektor-sektor lain sehingga bisa meningkatkan kualitas kelembagaan masjid secara keseluruhan.
- 4) Komunitas miskin/marginal, difokuskan untuk pemberdayaan kaum miskin/marginal, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan, melalui berbagai aktivitas yang bisa memberikan nilai tambah bagi kehidupan sosial, sektor perekonomian, maupun sektor-sektor lain sehingga mampu mengantarkan mereka sebagai subyek yang percaya diri, mandiri, dan berdaya.

d. Target Penelitian

Pelaksanaan penelitian kelompok dengan metode PAR diharapkan tercapai hal-hal berikut ini:

- 1) Komunitas dampingan mengalami transformasi yang signifikan, sebuah perubahan yang didorong oleh kesadaran (awareness) terhadap mutu kehidupan mereka. Transformasi ini merupakan tahapan-tahapan menuju keberdayaan.
- 2) Peneliti dan komunitas dampingan memperoleh people knowledge atau local knowledge sebagai refleksi akademis kritis dari keseluruhan proses yang dilakukan.
- 3) Tim peneliti-penggerak (empowerment agent dan researchers) memperoleh kesadaran kolektif yang terbentuk sebagai konsekuensi dari lahirnya di kalangan komunitas dampingan.
- 4) Pelaksana program dan komunitas dampingan memperoleh lesson learn dari keseluruhan program ini dan merumuskannya secara sistematis, sehingga bermanfaat bagi pihak lain.

e. Format Proposal Penelitian

Format proposal penelitian yang diajukan oleh pengusul harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

- 1) Menggunakan sistematika penulisan proposal yang terdiri atas:

- (a) Judul/tema pendampingan.
- (b) Isu dan fokus pengabdian.
- (c) Alasan memilih subyek dampingan.
- (d) Kondisi subyek dampingan saat ini.
- (e) Kondisi dampingan yang diharapkan.
- (f) Strategi yang dilakukan.
- (g) Pihak-pihak yang terlibat (*stake holders*) dan bentuk keterlibatannya.
- (h) Instrumen penelitian.
- (i) Besaran anggaran dan alokasi waktu.
- (j) Curriculum vitae para tim peneliti dan daftar pengalaman pendampingan pengusul (*resources* tim peneliti).

3. Proposal Penelitian Community Based Research (CBR)

a. Pengantar

CBR atau disebut juga dengan Community Based Participatory Research (CPBR) adalah penelitian dengan pola kola-borasi antara komunitas dengan dunia pendidikan tinggi yang berorientasi aksi dengan service learning untuk mendukung gerakan sosial demi terwujudnya keadilan sosial. CBR melibatkan mahasiswa dan dosen berkerja bersama-sama dengan organisasi masyarakat (komunitas) dalam sebuah kegiatan penelitian untuk mencapai tujuan bersama.

Tujuan CBR adalah untuk menjawab persoalan penelitian dan permasalahan riil yang tengah dihadapi masyarakat; memenuhi kebutuhan yang didefinisikan oleh komunitas itu sendiri. Pada akhirnya, hasil dari CBR adalah mencoba menawarkan sebuah solusi atau berkontribusi terhadap penyelesaian persoalan riil di tengah masyarakat.

b. Menyusun Proposal CBR

1) Tujuan

- (a) Membentuk dan mengembangkan model kolaborasi kegiatan penelitian antara civitas akademika IAIN Palangka Raya sebagai peneliti dengan masyarakat (komunitas).
- (b) Menkuatkan, meng-update, serta mengkontekstualisasikan khazanah keilmuan IAIN Palangka Raya dengan realitas kekinian melalui penelitian guna menjawab persoalan riil di tengah masyarakat.

- (c) Memperkuat fungsi Tri Dharma secara menyeluruh dengan mengintegrasikan hasil penelitian bagi pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat. Pada sisi pengajaran dan pembelajaran, CBR dapat menjadi arena kontestasi keilmuan yang telah dilakukan di dalam kelas dan sebaliknya dapat menjadi pengayaan keilmuan bagi pembelajaran di kelas.
- (d) Meningkatkan fungsi community engagement atau kemitraan antara IAIN Palangka Raya dengan komunitas melalui kolaborasi untuk menjawab berbagai isu dan mentransformasi realitas sosial yang dihadapi masyarakat.

2) Isu dan Topik

- (a) Isu yang diangkat dalam CBR berkaitan dengan isu yang sedang dihadapi oleh komunitas mitra.
- (b) Isu-isu bisa terkait dengan peningkatan pelayanan, perbaikan kebijakan, komunikasi dan sosia-lisasi, akses dan hubungan antar lembaga, dan topik lain sejenis.
- (c) Topik penelitian tidak harus menjawab pertanyaan besar yang dihadapi komunitas mitra, tetapi bisa juga hanya mencoba berkontribusi untuk berkolaborasi dengan komunitas mitra dalam mengatasi bagian tertentu dari masalah yang dihadapi.

3) Pelaksana

- (a) Peneliti. Dapat terdiri dari dosen dan mahasiswa (S1 atau S2) dalam penelitian kolektif atau penelitian individual yang dilakuk-an oleh dosen. Dalam penelitian kolektif setiap kelompok peneliti terdiri dari 1-2 dosen dan 4-6 mahasiswa atau beberapa dosen tanpa keterlibatan mahasiswa. Penentuan dosen dan mahasiswa yang diajukan dalam penelitian CBR harus disesuaikan dengan topik atau judul penelitian. Latarbelakang peneliti (baik dosen dan mahasiswa) harus dapat mendukung pelaksanaan penelitian.
- (b) Komunitas Dampingan/mitra. CBR tidak membatasi komunitas dampingan tertentu. Akan tetapi, komunitas keislaman adalah prioritas mengingat kesesuaian-nya dengan kajian-kajian yang ada di IAIN Palangka Raya.

4) Isi Proposal CBR

- (a) Judul Penelitian
- (b) Latar Belakang
- (c) Tujuan Penelitian
- (d) Tinjauan Pustaka
- (e) Metode Penelitian
- (f) Knowledge Translation
- (g) Tim Peneliti dan Keahlian masing-masing
- (h) Komunitas dan macam keterlibatannya
- (i) Budget
- (j) Timeline
- (k) Curriculum vitae
- (l) Surat kesepakatan dengan komunitas mitra

C. Penilaian Proposal Penelitian

Penilaian proposal penelitian dilakukan untuk mendapatkan proposal yang memenuhi syarat dan sesuai dengan standar IAIN Palangka Raya serta menghindari terjadinya plagiat sebagaimana telah diatur dalam Permendiknas Nomor: 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi.

1. Tahapan Penilaian

Mekanisme penilaian proposal yang berlaku di IAIN Palangka Raya dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu: (1) Tahap seleksi administrasi; (2) Tahap seleksi isi proposal secara keseluruhan oleh tim penilai yang ditunjuk; (3) Tahap penilaian oleh pimpinan Institut atau pengambil kebijakan terkait dengan penelitian kebijakan.

a) Tahap penilaian administrasi

Tahap penilaian administrasi adalah pemeriksaan persyaratan yang bersifat administratif dan teknis. Penilaian pada tahap ini bertujuan untuk memastikan usulan telah sesuai dengan ketentuan teknis yang dipersyaratkan LP2M. Proposal yang dinyatakan memenuhi ketentuan teknis administrasi sebagai persyaratan pengajuan akan diikuti dalam tahap penilaian berikutnya. Proposal yang dinyatakan lulus oleh Tim penilai administrasi, maka dilanjutkan pada tahap berikutnya yakni tahap penilaian isi proposal secara keseluruhan.

b) Tahap penilaian isi proposal secara menyeluruh

Pada tahap ini penilaian proposal penelitian dilakukan terhadap isi atau

substansi proposal, relevansi teori dengan topik penelitian, metodologi dan literatur yang digunakan sesuai dengan kriteria penilaian yang ada. Proposal yang dinyatakan lulus pada tahap ini selanjutnya dilanjutkan pada tahap ketiga.

c) Tahap penilaian oleh pimpinan Institut/Pengambil kebijakan terkait dengan penelitian

Penilaian tahap ini adalah penilaian tahap akhir yang dilakukan oleh Pimpinan Institut atau pengambil kebijakan yang terkait dengan penelitian. Penilaian pada tahap ini memperhatikan dan mengkalkulasi seberapa besar manfaatnya bagi pengembangan keilmuan, lembaga, masyarakat dan stake holders

2. Persyaratan Tim Penilai

a. Seleksi administratif dan isi proposal secara keseluruhan

Untuk menyeleksi administrasi dan isi proposal secara menyeluruh, tim penilainya terdiri dari unsur dosen dan peneliti (jika ada) dari IAIN Palangka Raya. Tim ini bersifat ad hoc, yang ditetapkan oleh Rektor atas usulan Ketua LP2M berdasarkan pertimbangan kapasitas dan kredibilitas keilmuan serta pengalamannya dalam penelitian.

b. Tim seleksi pimpinan Institut/Pengambil kebijakan terkait dengan penelitian

Adapun yang menjadi reviewer/penilai dalam tim ini terdiri dari Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Kepala Biro, Ketua dan Sekretaris LP2M, Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN Palangka Raya serta tim reviewer diambil dari para ahli yang berada di luar lingkungan IAIN Palangka Raya.

3. Kriteria dan Instrumen Penilaian

a. Komponen administratif yang dinilai

- 1) Cover proposal sesuai dengan closter yang ditentukan
- 2) 1 Eks dengan cover penuh (ada identitas dan 2 eks cover tanpa identitas
- 3) Ada rekomendasi Kaprodi/Jurusan yang diketahui Dekan/Direktur Pascasarjana

b. Komponen isi proposal yang dinilai mencakup:

- 1) Topik yang diangkat
- 2) Latar belakang
- 3) Rumusan Masalah
- 4) Kerangka konseptual/Teoritikel/kajian riset sebelumnya dan keorisialitasannya
- 5) Metode penelitian yang digunakan

6) Daftar pustaka

Adapun indikatornya dapat dilihat sebagai berikut:

Aspek	Indikator	Nilai	Nilai Korektor
TOPIK	Sangat menarik dan merupakan topik yang aktual dan untuk diteliti.	4	
	Menarik dan merupakan topik yang penting untuk diteliti	3	
	Hanya sebagian aspek yang menarik, namun tidak terlalu penting untuk diteliti.	1	
LATAR BELAKANG MASALAH	Menjelaskan topic penelitian dengan jelas dan didukung berbagai data kuantitatif maupun kualitatif yang relevan secara detail	6	
	Menjelaskan topic penelitian, namun tidak disertai data kuantitatif maupun kualitatif yang relevan dan memadai	4	
	Tidak menjelaskan topik penelitian sekalipun disertai dengan data kuantitatif maupun kualitatif yang juga tidak relevan.	2	
RUMUSAN MASALAH/ FOKUS RISET	Dirumuskan dengan redaksi yang baik dan fokus pada <i>core problem</i> yang akan Diteliti	6	
	Dirumuskan dengan redaksi yang kurang baik, namun telah fokus pada <i>core problem</i> yang akan diteliti	4	
	Dirumuskan dengan redaksi yang baik, namun tidak focus pada <i>core problem</i> yang akan diteliti.	2	
	Tidak dirumuskan dengan redaksi yang baik dan tidak focus pada <i>core problem</i> yang akan diteliti.	1	
KERANGKA KONSEPTUAL/ TEORITIKAL/ KAJIAN RISET SEBELUMNYA (ORISINALITAS RISET)	Menggunakan/menyebutkan kerangka teori yang tepat dengan masalah penelitian dan dielaborasi secara memadai.	5	
	Menggunakan/menyebutkan kerangka teori yang tepat dengan masalah penelitian, namun tidak dielaborasi secara memadai	4	
	Menggunakan/menyebutkan kerangka teori yang tidak tepat dengan masalah penelitian.	2	
	Sama sekali tidak menggunakan kerangka teori.	1	
METODE RISET	Sangat operasional dan diprediksi kuat mampu menjawab pertanyaan riset.	4	
	Kurang operasional, sehingga memerlukan penajaman yang cukup kuat agar mampu menjawab pertanyaan riset.	2	
	Sama sekali tidak operasional, sehingga diprediksi tidak mampu menjawab	1	

	pertanyaan riset		
DAFTAR PUSTAKA	Lebih dari 10 sumber bacaan dan 75% lebih relevan dengan isu penelitian yang diangkat.	4	
	Lebih dari 10 sumber bacaan, namun kurang dari 75% yang relevan dengan isu penelitian.	3	
	Kurang dari 10 sumber bacaan dan 50% lebih relevan dengan isu penelitian yang diangkat.	2	
	Kurang dari 10 sumber bacaan, namun kurang dari 50% yang relevan dengan isu penelitian.	1	
KELAYAKAN SUMBER DAYA PENELITIAN	Peneliti memiliki track record penelitian yang baik, Tema penelitian sesuai bidang keahlian, Time line penelitian yang wajar dan Rencana usulan biaya yang efisien	6	
	Peneliti memiliki track record penelitian yang baik, Tema penelitian tidak sesuai bidang keahlian, tetapi Time line penelitian yang disertakan tidak wajar dan Rencana usulan biaya yang tidak efisien	4	
	Peneliti memiliki track record penelitian yang baik, Tema penelitian sesuai bidang keahlian, tetapi Time line penelitian yang disertakan tidak wajar dan Rencana usulan biaya yang tidak efisien	3	
	Peneliti pemula atau tidak cukup memiliki track record penelitian yang baik, Time line penelitian yang wajar dan Rencana usulan biaya yang efisien	2	
	Peneliti pemula atau tidak cukup memiliki track record penelitian yang baik, Time line penelitian yang tidak wajar dan Rencana usulan biaya yang tidak efisien	1	
JUMLAH / SKOR MAKSIMAL		78	

CATATAN REVIEWER :

--

Palangka Raya, 20

Mengetahui,
Ketua LP2M IAIN Palangka Raya,

Reviewer,

.....

.....

D. Prosedur Pengajuan Proposal

Yang dimaksud dengan prosedur pengajuan proposal dalam pedoman ini adalah cara-cara pengajuan proposal individual dan kolektif (kelompok) yang sumber dananya berasal dari DIPA IAIN serta penelitian hibah bersaing yang dananya dari rekanan/pihak ketiga.

Prosedur ini dimaksudkan untuk mengatur mekanisme pengajuan proposal dan menjamin kelancaran pengajuan proposal dosen baik pada prodi, Fakultas, Pascasarjana maupun penelitian kompetitif.

1. Prosedur Pengajuan Proposal Prodi

- a. Setiap Dosen pada prodi baik jenjang S1 maupun S-2 memiliki kesempatan yang sama untuk mengajukan proposal penelitian baik penelitian individu maupun kolektif disertai rekomendasi dari Kajur dan atau Ketua Prodi masing-masing.
- b. Proposal yang diajukan harus disesuaikan dengan bidang ilmu yang dimiliki dan dimaksudkan untuk memperkuat borang prodi.
- c. Proposal yang diajukan ke LP2M dapat berupa penelitian individu maupun kolektif.
- d. Proposal baik individu maupun kolektif yang diajukan akan dilakukan seleksi oleh Tim yang ditunjuk melalui SK Rektor IAIN Palangka Raya.
- e. Sangat dianjurkan dalam melakukan penelitian kolektif secara kolaboratif (lintas prodi) pada fakultas masing-masing atau lintas fakultas.
- f. Tim penelitian kolektif diharapkan dapat juga melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian sebagai peneliti pembantu.
- g. Proposal yang diajukan ke LP2M tidak diperbolehkan hanya berupa judul, akan tetapi harus ditulis secara lengkap sesuai dengan ketentuan.
- h. Proposal yang diajukan merupakan proposal baru dan belum pernah diteliti, serta belum mendapat bantuan dana dari pihak lain.
- i. Khusus untuk penelitian kolektif, tim peneliti yang mendapat bantuan dana, membuat surat kesediaan untuk menerbitkan hasil penelitian dalam jurnal terakreditasi nasional atau internasional.

- j. Pengajuan proposal dilengkapi dengan surat permohonan bantuan dana penelitian kepada Rektor IAIN Palangka Raya, Up. Ketua LP2M Palangka Raya beserta RAB (Rencana Anggaran Biaya), jadwal kegiatan penelitian serta curriculum vitae peneliti.
- k. Besarnya bantuan penelitian individu yang berasal dari DIPA IAIN akan diberikan sesuai dengan golongan, demikian juga untuk penelitian kolektif disesuaikan dengan keluasan penelitian, urgensi penelitian, lama dan jarak lokasi penelitian.
- l. Penelitian yang sudah dikoreksi dan dinilai oleh Tim yang ditunjuk akan diumumkan kepada peneliti secara tertulis.
- m. Tim peneliti yang proposal penelitiannya mendapatkan dana penelitian dari DIPA IAIN bersedia menandatangani SPK (Surat Perjanjian Kerja) yang telah disediakan oleh pengelola.
- n. Proposal yang sudah diserahkan ke LP2M tidak dapat di ambil kembali.

2. Prosedur Pengajuan Proposal Fakultas

- a. Setiap Dosen pada Fakultas baik jenjang S1 maupun S-2 memiliki kesempatan yang sama untuk mengajukan proposal penelitian kolektif ke LP2M yang disertai rekomendasi dari Dekan/Wakil Dekan I/Direktor Pascasarjana.
- b. Proposal yang diajukan harus disesuaikan dengan spesifikasi keilmuan yang dikembangkan di setiap Fakultas dan dimaksudkan untuk memperkuat borang Fakultas.
- c. Proposal yang diajukan akan dilakukan seleksi oleh Tim yang ditunjuk melalui SK Rektor IAIN Palangka Raya.
- d. Sangat dianjurkan dalam melakukan penelitian kolektif secara kolaboratif lintas fakultas.
- e. Tim penelitian kolektif diharapkan dapat melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian sebagai peneliti pembantu.
- f. Proposal Kolektif yang diajukan ke LP2M tidak diperbolehkan hanya berupa judul, akan tetapi harus ditulis secara lengkap sesuai ketentuan yang berlaku.
- g. Proposal yang diajukan merupakan proposal baru dan belum pernah diteliti, serta belum mendapat bantuan dana dari pihak lain.
- h. Khusus untuk penelitian kolektif, tim peneliti yang mendapat bantuan dana, membuat surat kesedian untuk menerbitkan hasil penelitian dalam jurnal

terakreditasi nasional atau internasional.

- i. Pengajuan proposal dilengkapi dengan surat permohonan bantuan dana penelitian kepada Rektor IAIN Palangka Raya, Up. Ketua LP2M Palangka Raya beserta RAB (Rencana Anggaran Biaya), jadwal kegiatan penelitian serta curriculum vitae peneliti.
- j. Tim peneliti kolektif dapat melibatkan dosen-dosen pada fakultas lain yang memiliki kompetensi.
- k. Besarnya bantuan penelitian kolektif yang berasal dari DIPA IAIN akan disesuaikan dengan keluasan scope penelitian, urgensi penelitian, lama dan jarak lokasi penelitian.
- l. Penelitian yang sudah dikoreksi dan dinilai oleh Tim yang ditunjuk akan diumumkan kepada peneliti secara tertulis.
- m. Tim peneliti yang proposal penelitiannya mendapatkan dana penelitian dari DIPA IAIN bersedia menandatangani SPK (Surat Perjanjian Kerja) yang telah disediakan oleh pengelola.
- n. Proposal yang sudah diserahkan ke LP2M tidak dapat di ambil kembali.

3. Prosedur Pengajuan Proposal Pascasarjana

- a. Setiap Dosen Pascasarjana (S2, S3) memiliki kesempatan yang sama untuk mengajukan proposal penelitian kolektif ke LP2M yang disertai rekomendasi dari Direktur Pascasarjana dan atau Ketua Prodi.
- b. Proposal yang diajukan harus disesuaikan dengan spesifikasi keilmuan yang dikembangkan di setiap prodi pada pascasarjana dan dimaksudkan untuk memperkuat borang pascasarjana.
- c. Proposal yang diajukan akan dilakukan seleksi oleh Tim yang ditunjuk melalui SK Rektor IAIN Palangka Raya.
- d. Sangat dianjurkan dalam melakukan penelitian kolektif secara kolaboratif lintas fakultas.
- e. Tim penelitian kolektif diharapkan dapat melibatkan mahasiswa S2 dalam kegiatan penelitian sebagai peneliti pembantu.
- f. Proposal Kolektif yang diajukan ke LP2M tidak diperbolehkan hanya berupa judul, akan tetapi harus ditulis secara lengkap.
- g. Proposal yang diajukan merupakan proposal baru dan belum pernah diteliti, serta

belum mendapat bantuan dana dari pihak lain.

- h. Pengajuan proposal dilengkapi dengan surat permohonan bantuan dana penelitian kepada Rektor IAIN Palangka Raya, Up. Ketua LP2M Palangka Raya beserta RAB (Rencana Anggaran Biaya), jadwal kegiatan penelitian serta curriculum vitae peneliti.
- i. Khusus untuk penelitian kolektif, tim peneliti yang mendapat bantuan dana, membuat surat kesediaan untuk menerbitkan hasil penelitian dalam jurnal terakreditasi nasional atau internasional.
- j. Tim peneliti kolektif dapat melibatkan dosen-dosen pada prodi lain di pascasarjana yang memiliki kompetensi.
- k. Besarnya bantuan penelitian kolektif yang berasal dari DIPA IAIN akan disesuaikan dengan keluasan scope penelitian, urgensi penelitian, lama dan jarak lokasi penelitian.
- l. Penelitian yang sudah dikoreksi dan dinilai oleh Tim yang ditunjuk akan diumumkan kepada peneliti secara tertulis.
- m. Tim peneliti yang proposal penelitiannya mendapatkan dana penelitian dari DIPA IAIN bersedia menandatangani SPK (Surat Perjanjian Kerja) yang telah disediakan oleh pengelola.
- n. Proposal yang sudah diserahkan ke LP2M tidak dapat di ambil kembali.

4. Prosedur Pengajuan Proposal Kompetitif dari Pihak Ketiga

- a. Setiap Dosen pada masing-masing Fakultas baik jenjang S1 maupun S-2 dan S3 memiliki kesempatan yang sama untuk mengajukan proposal penelitian baik individu maupun kompetitif ke LP2M untuk diikutsertakan pada penelitian kompetitif dari pihak ketiga.
- b. Proposal yang diajukan harus mendapat rekomendasi dari LP2M dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh pihak ketiga/penyelenggara.
- c. Tim penelitian kolektif diharapkan dapat melibatkan mahasiswa (S1, S2 atau S3) dalam kegiatan penelitian sebagai peneliti pembantu.
- d. Jumlah peneliti disesuaikan dengan ketentuan pihak penyelenggara.
- e. Proposal kompetitif yang diajukan harus ditulis secara lengkap.
- f. Proposal yang diserahkan ke LP2M, berupa print outt dan dalam bentuk soft copy.
- g. Format dan prosedur proposal penelitian disesuaikan dengan ketentuan pihak

- penyelenggara.
- h. Proposal yang diajukan merupakan hasil pemikiran sendiri bukan merupakan hasil plagiat dari karya orang lain.
 - i. Besarnya bantuan penelitian kompetitif disesuaikan dengan keluasan ketentuan pihak penyelenggara.
 - j. Proposal yang sudah diserahkan ke LP2M tidak dapat di ambil kembali.

E. Seminar Proposal

Semua proposal yang lulus seleksi atau diterima, wajib untuk diseminarkan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Draft proposal diserahkan ke LP2M minimal satu minggu sebelum seminar untuk dijadwalkan.
2. Wajib menggandakan draf proposal sesuai jumlah peserta.
3. Seminar proposal dilakukan dalam bentuk forum yang terdiri dari moderator, penanggung utama dan penanggung umum.
4. Seminar proposal dapat dilaksanakan apabila dihadiri minimal separo plus satu dari jumlah peserta seminar.
5. Konsekuensi pembiayaan untuk kegiatan seminar dibebankan kepada masing-masing peserta seminar proposal.
6. Penanggung dan moderator seminar difasilitasi oleh LP2M dengan memperhatikan kompetensi dan keilmuannya.
7. Penanggung utama seminar minimal berpendidikan S2 berpangkat Lektor Kepala.
8. Moderator seminar minimal berpendidikan S2 dan sesuai dengan bidang keilmuannya.
9. Proposal yang telah diseminarkan harus direvisi sesuai catatan dan rekomendasi penanggung utama.
10. Proposal yang telah direvisi dan mendapat persetujuan penanggung utama dan untuk laporan akhir penelitian lembar pengesahan dari Rektor dijilid dan dikumpulkan sebanyak 2 eks ke LP2M.

BAB IV

DANA PENELITIAN

A. Anggaran Dana

Alokasi dana yang diajukan untuk penelitian yang berasal dari DIPA menyesuaikan dengan anggaran yang disediakan lembaga, kecuali untuk penelitian yang anggarannya berasal dari luar IAIN Palangka Raya. Adapun kisaran besaran anggaran penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Individual : 4 – 12 Juta
2. Penelitian Kelompok Dosen bersama Mahasiswa : 20 – 50 Juta
3. Penelitian Kolaboratif : 40 – 75 Juta
4. Penelitian Kebijakan : 50 – 100 Juta
5. Penelitian Kompetitif (Hibah Bersaing)/Integrasi Keilmuan : 50 – 100 Juta

B. Prosedur Pengajuan Dana

Yang dimaksud dengan prosedur pengajuan dana penelitian dalam pedoman ini adalah adalah cara-cara pengajuan dana proposal individual dan kolektif (kelompok) yang sumber dananya berasal dari DIPA IAIN Palangka Raya serta penelitian hibah bersaing yang dananya dari rekanan/pihak ketiga.

Prosedur ini dimaksudkan untuk mengatur mekanisme pengajuan dana penelitian dan menjamin kelancaran pengajuan dana penelitian baik pada level prodi, Fakultas, Pascasarja maupun penelitian kompetitif.

1. Pengajuan Dana Penelitian Prodi

- a. Setiap tim peneliti prodi yang sudah mendapatkan SK Penelitian dari Rektor IAIN Palangka Raya berhak mengajukan dana penelitian sesuai dengan jumlah dana yang sudah ditetapkan.
- b. Permohonan permintaan dana ditunjukkan kepada rektor IAIN Palangka Raya Up. Ketua LP2M IAIN Palangka Raya.
- c. Pengajuan dana penelitian disesuaikan dengan Surat Perintah Kerja (SPK) yang sudah ditanda tangani.
- d. Setiap pengajuan dana ke Rektor Up. LP2M, IAIN Palangka Raya disertai bukti-bukti berupa kuitansi dan copy SK dan syarat-syarat lain yang diperlukan bagian keuangan.

- e. Pengajuan dana penelitian dari masing-masing prodi akan diteruskan oleh LP2M secara kolektif kepada Rektor IAIN Palangka Raya.
- f. Permintaan dana dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan di lapangan dan SPK.
- g. Surat permintaan dana ditanda tangani oleh Ketua Tim Peneliti.

2. Prosedur Pengajuan Proposal Fakultas

- a. Setiap tim peneliti fakultas yang sudah mendapatkan SK Penelitian dari Rektor IAIN Palangka Raya berhak mengajukan dana penelitian sesuai dengan jumlah dana yang sudah ditetapkan.
- b. Permohonan permintaan dana ditunjukkan kepada rektor IAIN Palangka Raya Up. Ketua LP2M IAIN Palangka Raya.
- c. Pengajuan dana penelitian disesuaikan dengan Surat Perintah Kerja (SPK) yang sudah ditanda tangani.
- d. Setiap pengajuan dana ke Rektor Up. LP2M, IAIN Palangka Raya disertai bukti-bukti berupa kuitansi dan copy SK dan syarat-syarat lain yang diperlukan bagian keuangan.
- e. Pengajuan dana penelitian dari masing-masing prodi akan diteruskan oleh LP2M secara kolektif kepada Rektor IAIN Palangka Raya.
- f. Permintaan dana dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan di lapangan dan SPK.
- g. Surat permintaan dana ditanda tangani oleh Ketua Tim Peneliti.

3. Prosedur Pengajuan Proposal Pascasarjana

- a. Setiap tim peneliti pascasarjana (S2, S3) yang sudah mendapatkan SK Penelitian dari Rektor IAIN Palangka Raya berhak mengajukan dana penelitian sesuai dengan jumlah dana yang sudah ditetapkan.
- b. Permohonan permintaan dana ditunjukkan kepada rektor IAIN Palangka Raya Up. Ketua LP2M IAIN Palangka Raya.
- c. Pengajuan dana penelitian disesuaikan dengan Surat Perintah Kerja (SPK) yang sudah ditanda tangani.
- d. Setiap pengajuan dana ke Rektor Up. LP2M, IAIN Palangka Raya disertai bukti-bukti berupa kuitansi dan copy SK dan syarat-syarat lain yang diperlukan bagian keuangan.

- e. Pengajuan dana penelitian dari masing-masing prodi akan diteruskan oleh LP2M secara kolektif kepada Rektor IAIN Palangka Raya.
- f. Permintaan dana dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan di lapangan dan SPK.
- g. Surat permintaan dana ditanda tangani oleh Ketua Tim Peneliti.

4. Prosedur Pengajuan Dana Kompetitif (Hibah Bersaing)/Integrasi Keilmuan

Sistem dan mekanisme pengajuan dana penelitian kompetitif/hibah bersaing disesuaikan dengan kebijakan yang diatur oleh pemberi dana penelitian

BAB V

SEMINAR DAN PELAPORAN

A. Seminar Hasil Penelitian

1. Draf hasil penelitian diserahkan ke LP2M untuk dijadwalkan.
2. Wajib menggandakan draf hasil penelitian secara utuh kepada LP2M sebanyak 2 eks dan menggandakan resumennya sesuai jumlah peserta.
3. Seminar dilakukan dalam bentuk forum yang terdiri dari moderator, penanggung utama dan penanggung umum.
4. Seminar dapat dilaksanakan apabila dihadiri minimal separo plus satu dari jumlah peserta seminar.
5. Penanggung dan moderator seminar difasilitasi oleh LP2M dengan memperhatikan kompetensi dan keilmuannya.
6. Konsekuensi pembiayaan untuk kegiatan seminar dibebankan kepada peserta seminar hasil penelitian.
7. Draf hasil penelitian yang diseminarkan harus direvisi sesuai catatan dan rekomendasi penanggung utama.

B. Pelaporan Hasil Penelitian

1. Warna cover sesuai dengan fakultas masing-masing yakni: warna hijau untuk FTIK, warna hitam untuk Fakultas Syariah. Warna kuning untuk FUAD, dan warna merah maron untuk FEBI, sedangkan untuk penelitian Internasional warna cover transparan (putih).
2. Cover memuat judul penelitian, logo IAIN, nama peneliti/tim peneliti, nama lembaga dan tahun penelitian.
3. Laporan hasil penelitian harus dilengkapi dengan abstrak penelitian.
4. Hasil penelitian juga dibuat dalam bentuk artikel sebagai bahan publikasi pada jurnal terakreditasi nasional maupun internasional.
5. Jumlah halaman hasil penelitian individu minimal 60 halaman dan penelitian kelompok minimal 100 halaman, di luar daftar pustaka dan lampiran-lampiran.
6. Laporan hasil penelitian berupa *hardcopy* sebanyak 8 (delapan) eksemplar dan *sofcopy* (CD) termasuk artikel jurnal 1 buah, serta nota-nota keuangan diserahkan ke LP2M IAIN Palangka Raya.